

PERBANDINGAN PENGGUNAAN JENIS *BASE MAKE UP LIQUID* DAN *MOUSSE* TERHADAP HASIL RIAS WAJAH PESTA SIANG HARI PADA KULIT WAJAH BERMINYAK

Dian Ramadani¹, Hayatunnufus²
dianr5574@gmail.com¹, hayatunnufus2²
Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Kulit wajah berminyak menjadi salah satu tantangan dalam dunia tata rias karena riasan cenderung cepat luntur dan tidak bertahan lama. Pemilihan jenis *base make up* yang sesuai sangat penting untuk menunjang ketahanan dan kualitas riasan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan hasil rias wajah pesta siang hari pada kulit berminyak menggunakan *base make up* jenis *liquid* dan *mousse* ditinjau dari segi kehalusan, kerataan, dan ketahanan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain *one shoot case study*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Angkatan 2021. Sampel terdiri dari 6 orang dengan karakteristik kulit berminyak yang dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing menggunakan *base make up liquid* dan *mousse*. Penilaian dilakukan oleh 7 panelis melalui pengamatan uji organoleptik terhadap indikator kehalusan, kerataan, dan ketahanan hasil riasan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat dan uji *t*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *base make up mousse* memberikan nilai lebih tinggi dibandingkan *liquid* dalam seluruh indikator penilaian. Rata-rata skor kehalusan *base make up mousse* sebesar 4,3 dan *base make up liquid* sebesar 3,4, sementara ketahanan *base make up mousse* sebesar 4,1 dan *base make up liquid* sebesar 3,2, dan skor kerataan *base make up mousse* sebesar 4,25 dan *base make up liquid* sebesar 3,3. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikan $0,001 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara *base make up mousse* dengan *base make up liquid* pada tingkat kehalusan. Nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara *base make up mousse* dengan *base make up liquid* pada tingkat ketahanan. Pada aspek kerataan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara *base make up mousse* dengan *base make up liquid*. Dengan demikian, *base make up mousse* direkomendasikan untuk menghasilkan riasan yang lebih halus, rata, dan tahan lama pada kulit berminyak.

Kata Kunci: Base Make Up, Liquid, Mouse.

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, kecantikan sudah menjadi salah satu tujuan utama seseorang, kecantikan merupakan penunjang dalam penampilan. Menjadi cantik dalam penampilan sangatlah diinginkan oleh setiap orang terutama kaum wanita, untuk menjadi cantik wanita berlomba-lomba dalam mengubah penampilannya termasuk dengan mengubah bentuk wajah dengan cara meriasnya.

Merias wajah dilakukan untuk menutupi kekurangan pada wajah dan menonjolkan kelebihan pada wajah supaya penampilan menjadi lebih menarik. Menurut Karnasih Arisni (2016), tata rias wajah merupakan seni merias wajah yang digunakan untuk menambah kepercayaan dengan memperindah bagian wajah dan menutupi bagian-bagian yang kurang sempurna. Menurut Rahmiati & Astuti (2019 : 58), tata rias wajah adalah seni mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian yang indah, menyamarkan atau menutupi kekurangan yang ada pada wajah dengan bantuan kosmetik. Begitu juga dengan Noviana & Susiati (2015 : 2), menyatakan tata rias wajah merupakan cara merias dan mempercantik penampilan dan sudah menjadi kebutuhan penting dalam keseharian,

dengan penggunaan kosmetik pada wajah dapat menambah kepercayaan diri dan terlihat lebih menarik.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan tata rias wajah adalah seni mempercantik diri dan penampilan dengan menonjolkan kelebihan Dan menutupi kekurangan pada wajah yang dapat menambah kepercayaan diri dan membuat penampilan lebih menarik dengan bantuan kosmetik.

Kosmetik adalah zat yang bisa bereaksi pada kulit yang merupakan komponen utama dalam merias wajah (Lely, 2017). Tujuan utama dalam penggunaan kosmetik dalam rias wajah yaitu untuk meningkatkan daya tarik dan kepercayaan diri, tidak hanya itu kosmetik juga bermanfaat bagi kesehatan kulit. Seperti yang dijelaskan oleh Andriana & Puspitorini (2018 : 84) kosmetik digunakan untuk menutupi kekurangan pada wajah dalam riasan, namun kosmetik juga dapat digunakan untuk melindungi kulit dari sinar UV, polusi, dan dapat mencegah penuaan.

Salah satu kosmetik yang termasuk kepada kosmetik dekoratif yaitu *base make up*. Kosmetik *base make up* adalah kosmetik yang digunakan sebagai alas dalam *make up* yang digunakan sebelum *foundation* (Andriana & Puspitorini, 2018 : 84). Senada dengan itu menurut Naiggolan (2021), *base make up* adalah kosmetik yang digunakan sebagai alas sebelum memulai *make up* yang mempunyai kandungan pelembab yang dapat memudahkan *foundation* melekat pada kulit. Kosmetik *base make up* berfungsi Memudahkan dalam *make up* dan dapat meratakan warna kulit wajah (Creative, 2010:24). Menurut Morris (2008:7), *base make up* pada dasarnya mengandung pelembab *silicon* dan *glycerin* yang berfungsi supaya *foundation* yang akan diaplikasikan lebih merata pada kulit.

Kosmetik *base make up* memiliki banyak jenis diantaranya *base make up liquid*, *cream*, gel, dan *mousse* (Yustina & Puspitorini, 2013 : 34). Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam memilih kosmetik *base make up* yaitu pada kandungan yang ada pada kosmetik tersebut, seperti yang dijelaskan oleh Andriana & Puspitorini (2018 : 84), penggunaan kosmetik *base make up* untuk kulit wajah dapat dilihat dari bahan dasarnya seperti kosmetik yang memiliki kandungan minyak cocok untuk kulit kering dan kosmetik yang memiliki kandungan air cocok untuk kulit berminyak. Pemilihan kosmetik *base make up* sangatlah dianjurkan dengan kesesuaian pada masalah kulit wajah.

Kulit wajah memiliki beberapa jenis diantaranya kulit kering dengan ciri-cirinya terlihat kasar dan kaku, kulit berminyak ciri-cirinya adanya minyak berlebih pada wajah, kulit sensitif ciri-cirinya tampak kemerahan bila terjadi perubahan suhu, kulit kombinasi ciri-cirinya terlihat berminyak pada area dahi, hidung dan dagu dan kulit normal tidak adanya masalah pada kulit wajah (Budiarti, 2023). Kusantati (2008 : 69) berpendapat salah satu masalah kulit yang banyak di alami oleh wanita adalah jenis kulit berminyak yang mana disebabkan oleh kelenjar minyak (*sebaceous gland*) sangat produktif pada kulit wajah. Banyak orang yang memiliki kulit berminyak sering mengeluh terhadap riasan yang digunakan cepat luntur dan tidak bertahan lama, hal itu yang dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan diri dan penampilan, maka dari itu pemilihan jenis kosmetik *base make up* sangatlah dianjurkan dan penggunaan *base make up* juga menjadi kunci dari hasil riasan yang digunakan.

Rias wajah dilakukan untuk menonjolkan kelebihan pada wajah dan menutupi kekurangan pada wajah yang dapat membuat penampilan lebih bagus dan menarik, namun pada kulit berminyak rias wajah yang di lakukan cendrung tidak rata dan tidak bertahan lama yang dapat merusak penampilan. Tanpa penggunaan kosmetik yang tepat rias wajah pada kulit berminyak akan cepat luntur dan tidak bertahan lama yang disebabkan oleh kelebihan minyak pada wajah, yang tentunya dapat merusak penampilan. Menurut

Rahmadani & Indadihayati (2021 : 1) pemilihan kosmetik yang tidak sesuai dengan jenis kulit wajah akan mengakibatkan kerusakan pada kulit wajah dan tentunya hasil *make up* yang didapat tidak mampu bertahan lama. Senada dengan itu Intanti (2017), mengatakan penggunaan kosmetik riasan yang tidak tepat akan mengganggu penampilan dimana riasan akan cepat pecah atau luntur dan tidak bertahan lama dikarenakan adanya minyak yang berlebih pada wajah.

Rias wajah yang sering digunakan yaitu rias wajah sehari-hari. Dimana, menurut Prihartiningtyas (2018), rias wajah sehari-hari adalah tata rias wajah yang dilakukan untuk penunjang penampilan dalam keseharian dengan menonjolkan kelebihan dan menutupi kekurangan yang ada pada wajah. Senada dengan itu menurut Windayani (2014), tata rias wajah sehari-hari merupakan salah satu tata rias dengan cara menutupi kekurangan serta menyamarkan bagian-bagian yang kurang sempurna pada wajah.

Rias wajah sehari-hari merupakan rias wajah minimalis dan dibutuhkan kesempurnaan dalam riasannya. Riasan yang digunakan pada kulit bermasalah seperti kulit berminyak dianjurkan untuk penggunaan kosmetik yang tidak mempunyai kandungan minyak. Menurut Syahla (2024), kosmetik yang dapat mengatasi masalah kulit berminyak yaitu kosmetik yang tidak mengandung *oily* dan dianjurkan penggunaan kosmetik yang bersifat ringan. Pemilihan jenis *base make up* untuk kulit berminyak sangatlah di anjurkan, seperti pendapat (Yustina & Puspitorini, 2013 : 35) penggunaan kosmetik *base make up* dapat menstabilkan minyak pada wajah sehingga riasan yang digunakan dapat bertahan lebih lama dan juga memudahkan dalam pembauran dalam *make up*.

Dalam merias wajah kosmetik *base make up* merupakan salah satu pengaruh dalam hasil rias wajah. Pemilihan jenis *base make up* menurut Yustina & Puspitorini (2013 : 33-37), yang berjudul “*pengaruh penggunaan jenis under make up (base make up) terhadap hasil tata rias wajah kulit berminyak untuk rias pesta*” dimana penelitian ini menggunakan jenis *base make up mousse dan cream*, pada Penelitian ini menjelaskan bahwa dalam segi ketahanan, kerataan, dan kehalusan hasil *make up* penggunaan jenis *base make up mousse* lebih tahan, halus dan rata dari pada *base make up cream*. Pada penelitian (Andriana & Puspitorini, 2018 : 83-88) yang berjudul “*perbandingan Penggunaan Face Primer berbentuk liquid dan Gel sebagai base make up untuk daya tahan make up prewedding pada kulit berminyak*” dimana hasil perbandingannya lebih tahan, halus dan rata pada jenis *face primer liquid* dari pada gel.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap mahasiswi tata rias dan kecantikan angkatan 2021 mengenai jenis *base make up* yang digunakan untuk kulit berminyak. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 22 februari 2025 hari Sabtu yang di lakukan kepada mahasiswi tata rias dan kecantikan 2021 tentang penggunaan jenis *base make up*.

Peneliti mendapatkan jawaban bahwa, mahasiswi tata rias dan kecantikan masih ada yang belum mengenal atau mengetahui tentang *base make up mousse* dan mahasiswi berpendapat bahwa penggunaan dan pemilihan jenis *base make up* sangatlah penting untuk menghasilkan riasan yang sempurna terutama pada kulit yang bermasalah. Mahasiswi yang peneliti wawancarai menggunakan *base make up gel, liquid, dan mousse*. Beberapa diantaranya berpendapat *base make up gel* lebih bagus untuk kulit berminyak sebanyak 8 orang, lainnya berpendapat *base make up liquid* lebih bagus untuk kulit berminyak sebanyak 9 orang, dan 3 orang lainnya mengatakan *base make up mousse* lebih bagus. Setelah pendapat tersebut digabungkan maka dapat peneliti kemukakan lebih banyak memilih jenis *base make up liquid* dari penggunaan *base make up gel* dan *mousse* untuk hasil riasan kulit berminyak yang bisa membuat riasan lebih rata, halus dan bertahan lama.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan saat melakukan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) di Sharie Pengantin Indah peneliti juga mewawancarai MUA yang ada disana yaitu sharie *Make up Art* pada tanggal 22 februari 2025 hari sabtu penulis mendapatkan informasi jika pemilihan jenis *base make up* sangat penting sebelum melakukan rias wajah karena *base make up* sebagai alas dan kunci dalam hasil riasan. Maka pemilihan jenis *base make up* sangat penting sebelum *make up* terutama untuk rias wajah yang memiliki masalah kulit berminyak.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk membandingkan dua jenis *base make up* yaitu *liquid* dan *mousse* terhadap hasil riasan pada kulit berminyak untuk riasan sehari-hari, maka dari itu penulis akan melakukan penelitian tentang “Perbandingan Penggunaan Jenis *base make up liquid* Dan *mousse* Terhadap Hasil Rias Wajah Pesta Siang Hari Pada Kulit Wajah Berminyak”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode eksperimen. Menurut, Pamungkas (2007) penelitian pra eksperimen merupakan rancangan penelitian yang belum dikatakan sebagai eksperimen sungguhan. Menurut, (Yustina & Puspitorini, 2013) penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori antar variabel yang ada yang di ukur dengan prosedur statistik.

Penelitian ini menggunakan *one shoot case study*. Pamungkas (2007) berpendapat, rancangan *one shoot case study* hanya melibatkan satu kelompok atau kejadian yang mana tidak ada kelompok kontrol sebagai perbandingan dari kelompok eksperimen. Jenis penelitian ini menjelaskan perbandingan hasil penggunaan *base make up liquid* (X1) dan *mousse* (X2) untuk riasan sehari-hari kulit berminyak yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebagai akibat adanya perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian tentang perbandingan penggunaan jenis *base make up mousse* dan *liquid* untuk rias wajah pesta siang hari pada kulit berminyak dilakukan dengan pengelompokan perlakuan yaitu XI dengan eksperimen penggunaan jenis *base make up liquid* dan X2 dengan eksperimen penggunaan jenis *base make up mousse*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik untuk melihat dan menilai dari segi kehalusan, kerataan dan ketahanan hasil *make up* pada kulit berminyak data yang diperoleh berasal dari 7 panelis terhadap 6 sampel yang dilakukan 2 kelompok perlakuan.

Data yang diperoleh berasal dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan sampel secara bersamaan sebelum di beri perlakuan peneliti melakukan diagnosa terlebih dahulu dari jenis kulit wajah dan warna kulit wajah. Pada bab ini akan dilakukan analisis dan pembahasan yang sudah diperoleh dalam penelitian.

Untuk lebih jelasnya data diperoleh akan diuraikan secara terperinci yang akan diuraikan sebagai berikut:

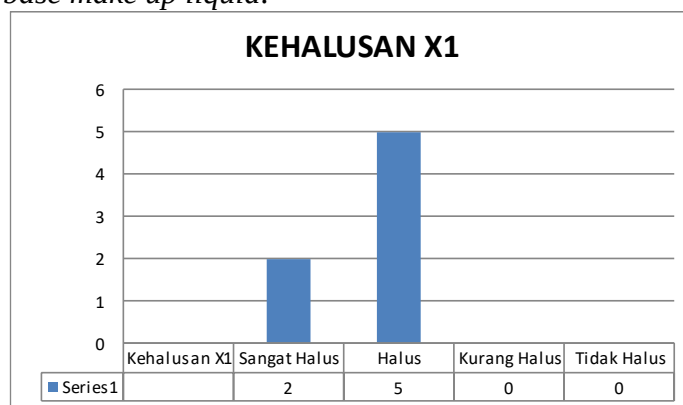
1. Deskripsi frekuensi hasil rias wajah pesta siang hari dengan penggunaan *base make up liquid* untuk kulit berminyak

Uraian penilaian 7 orang panelis pada 2 perlakuan penelitian eksperimen 1 dan eksperimen 2 dengan penjabaran sebagai berikut:

a. Indikator kehalusan dengan penggunaan *base make up liquid*Tabel 1. Distribusi frekuensi dengan penggunaan *base make up liquid*

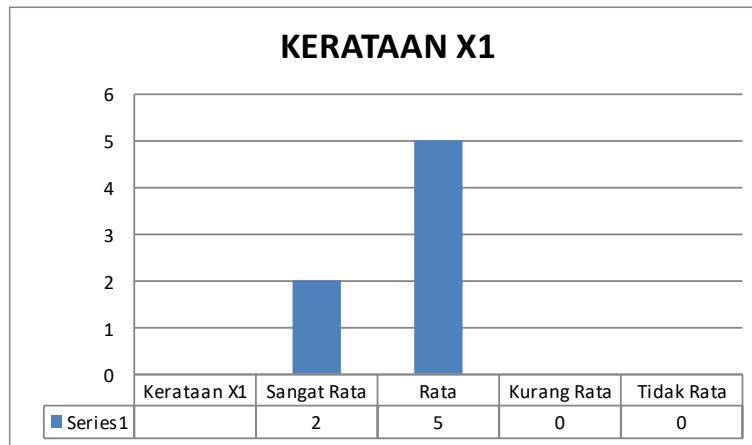
Skor	Kategori	Sample 1		Sample 2		Sample 3		Mean
		f	%	f	%	f	%	%
4	Sangat Halus	2	28.6%	0	0.0 %	1	14.3 %	14.3 %
3	Halus	5	71.4%	5	71.4 %	3	42.9 %	61.9 %
2	Kurang Halus	0	0.0 %	2	28.6 %	3	42.9 %	23.8 %
1	Tidak Halus	0	0.0 %	0	0.0 %	0	0.0 %	0.0 %
	Total	7	100 %	7	100 %	7	100 %	100%

Tabel 1. Menunjukkan bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi indikator kehalusan penggunaan *base make up liquid* pada sampel 1 paling banyak memilih halus yaitu sebanyak 5 orang (71,4%). Pada sampel 2 paling banyak memilih halus yaitu sebanyak 5 orang (71,4%). Pada sampel 3 paling banyak memilih halus sebanyak 3 orang (42,9%). Rata-rata indikator kehalusan penggunaan *base make up liquid* paling banyak pada penilaian halus yaitu 61,9%. Berikut disajikan penilaian indikator kehalusan pada penggunaan *base make up liquid*.

Gambar 2. Histogram indikator kehalusan penggunaan *base make up liquid* (X1)b. Indikator kerataan dengan penggunaan *base make up liquid*Tabel 2. Distribusi frekuensi dengan penggunaan *base make up liquid*

Skor	Kategori	Sample 1		Sample 2		Sample 3		Mean
		f	%	f	%	f	%	%
4	Sangat Rata	2	28.6 %	0	0.0 %	1	14.3 %	14.3 %
3	Rata	5	71.4 %	4	57.1 %	6	85.7 %	71.4 %
2	Kurang Rata	0	0.0 %	3	42.9 %	0	0.0 %	14.3 %
1	Tidak Rata	0	0.0 %	0	0.0 %	0	0.0 %	0.0 %
	Total	7	100 %	7	100 %	7	100 %	100%

Tabel 2. Menunjukkan bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi indikator kerataan penggunaan *base make up liquid* pada sampel 1 paling banyak memilih rata yaitu sebanyak 5 orang (71,4%). Pada sampel 2 paling banyak memilih rata yaitu sebanyak 4 orang (57,1%). Pada sampel 3 paling banyak memilih rata sebanyak 6 orang (85,7%). Rata-rata indikator kehalusan penggunaan *base make up liquid* paling banyak pada penilaian rata yaitu 71,4%. Berikut disajikan penilaian indikator kerataan pada penggunaan *base make up liquid*.



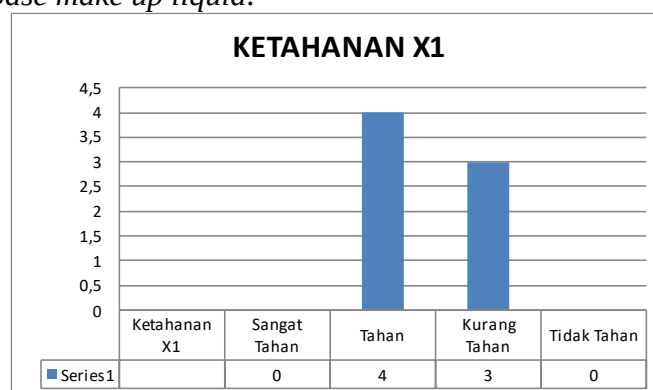
Gambar 3. Histogram indikator kerataan penggunaan *base make up liquid* (X1)

c. Indikator ketahanan dengan penggunaan *base make up liquid*

Tabel 3. Distribusi frekuensi dengan penggunaan *base make up liquid*

Skor	Kategori	Sample 1		Sample 2		Sample 3		Mean
		f	%	f	%	f	%	%
4	Sangat Tahan	0	0.0 %	1	14.3 %	2	28.6 %	14.3 %
3	Tahan	4	57.1 %	6	85.7 %	4	57.1 %	66.6 %
2	Kurang Tahan	3	42.9 %	0	0.0 %	1	14.3 %	19.1 %
1	Tidak Tahan	0	0.0 %	0	0.0 %	0	0.0 %	0.0 %
	Total	7	100 %	7	100 %	7	100 %	100%

Tabel 3. Menunjukkan bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi indikator ketahanan penggunaan *base make up liquid* pada sampel 1 paling banyak memilih tahan yaitu sebanyak 4 orang (57,1%). Pada sampel 2 paling banyak memilih tahan yaitu sebanyak 6 orang (85,7%). Pada sampel 3 paling banyak memilih tahan sebanyak 4 orang (57,1%). Rata-rata indikator ketahanan penggunaan *base make up liquid* paling banyak pada penilaian tahan yaitu 66,6%. Berikut disajikan penilaian indikator ketahanan pada penggunaan *base make up liquid*.



Gambar 4. Histogram indikator ketahanan penggunaan *base make up liquid* (X1)



Gambar 5. Hasil riasan pengaplikasian *base make up liquid* sampel 1
 Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 6. Hasil riasan pengaplikasian *base make up liquid* sampel 2
 Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 7. Hasil riasan pengaplikasian *base make up liquid* sampel 3
 Sumber : Dokumen Pribadi

2. Deskripsi frekuensi hasil rias wajah pesta siang hari dengan penggunaan *base make up mousse* untuk kulit berminyak

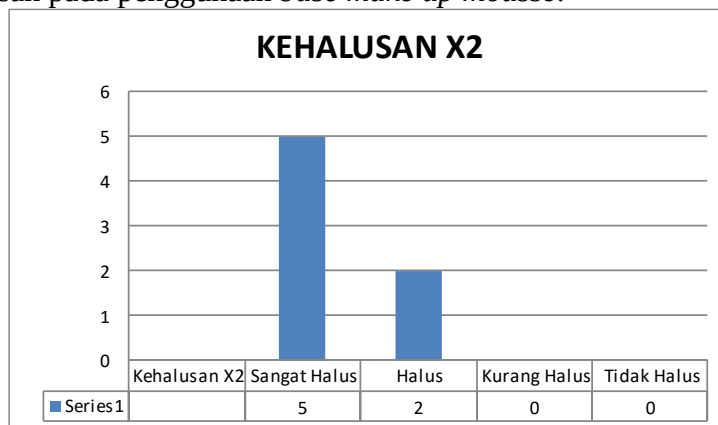
Uraian penilaian 7 orang panelis pada 2 perlakuan penelitian eksperimen 1 dan eksperimen 2 dengan penjabaran sebagai berikut:

a. Indikator kehalusan dengan penggunaan *base make up mousse*

Tabel 4. Distribusi frekuensi dengan penggunaan *base make up mousse*

Skor	Kategori	Sample 1		Sample 2		Sample 3		Mean
		f	%	f	%	f	%	%
4	Sangat Halus	4	57,1	5	71,4	5	71,4	71,4
3	Halus	3	42,9	2	28,6	2	28,6	28,6
2	Kurang Halus	0	0	0	0	0	0	0
1	Tidak Halus	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	7	100	7	100	7	100	100

Tabel 4. Menunjukkan bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi indikator kehalusan penggunaan *base make up mousse* pada sampel 1 paling banyak memilih sangat halus yaitu sebanyak 4 orang (57,1%). Pada sampel 2 paling banyak memilih sangat halus yaitu sebanyak 5 orang (71,4%). Pada sampel 3 paling banyak memilih sangat halus sebanyak orang (71,4%). Rata-rata indikator kehalusan penggunaan *base make up mousse* paling banyak pada penilaian sangat halus yaitu 71,4%. Berikut disajikan penilaian indikator kehalusan pada penggunaan *base make up mousse*.



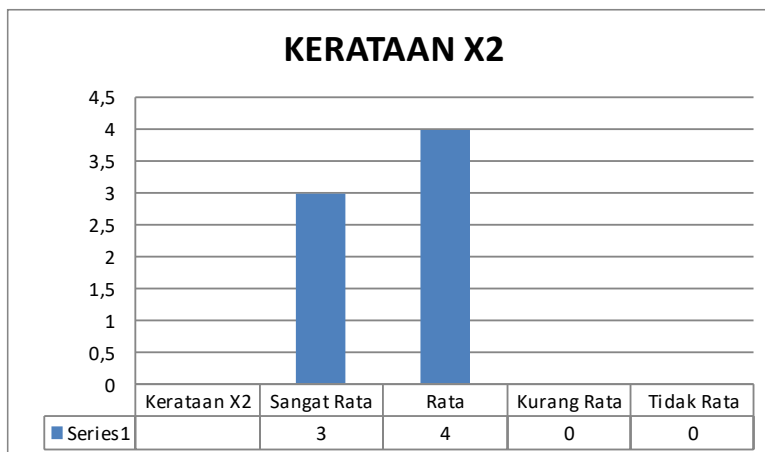
Gambar 8. Histogram indikator ketahanan penggunaan *base make up mousse* (X2)

b. Indikator kerataan dengan penggunaan *base make up mousse*

Tabel 5. Distribusi frekuensi dengan penggunaan *base make up mousse*

Skor	Kategori	Sample 1		Sample 2		Sample 3		Mean
		f	%	f	%	f	%	%
4	Sangat Rata	5	71,4	4	57,1	4	57,1	61,9
3	Rata	2	28,6	3	42,9	3	42,9	38,1
2	Kurang Rata	0	0	0	0	0	0	0
1	Tidak Rata	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	7	100	7	100	7	100	100

Tabel 5. Menunjukkan bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi indikator kerataan penggunaan *base make up mousse* pada sampel 1 paling banyak memilih sangat rata yaitu sebanyak 5 orang (71,4%). Pada sampel 2 paling banyak memilih sangat rata yaitu sebanyak 4 orang (57,1%). Pada sampel 3 paling banyak memilih sangat rata sebanyak 4 orang (57,1%). Rata-rata indikator kehalusan penggunaan *base make up mousse* paling banyak pada penilaian sangat rata yaitu 61,9%. Berikut disajikan penilaian indikator kerataan pada penggunaan *base make up mousse*.



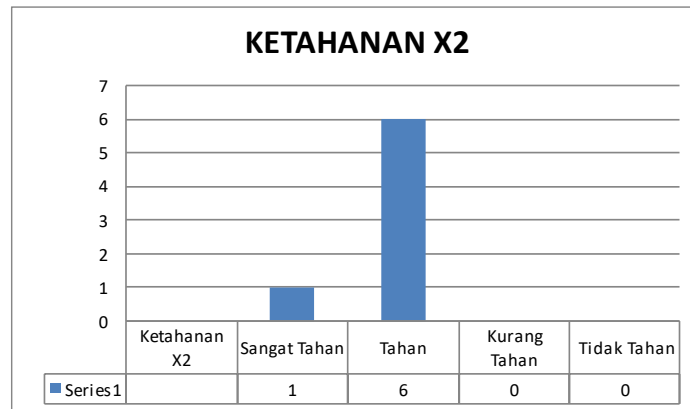
Gambar 9. Histogram indikator kerataan penggunaan *base make up mousse* (X2)

c. Indikator ketahanan dengan penggunaan *base make up mousse*

Tabel 6. Distribusi frekuensi dengan penggunaan *base make up mousse*

Skor	Kategori	Sample 1		Sample 2		Sample 3		Mean
		f	%	f	%	f	%	%
4	Sangat Tahan	3	42,9	4	57,1	5	71,4	57,1
3	Tahan	4	57,1	3	42,9	2	28,6	42,9
2	Kurang Tahan	0	0	0	0	0	0	0
1	Tidak Tahan	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	7	100	7	100	7	100	100

Tabel 6. Menunjukkan bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi indikator ketahanan penggunaan *base make up mousse* pada sampel 1 paling banyak memilih tahan yaitu sebanyak 4 orang (57,1%). Pada sampel 2 paling banyak memilih sangat tahan yaitu sebanyak 4 orang (57,1%). Pada sampel 3 paling banyak memilih sangat tahan sebanyak 5 orang (71,4%). Rata-rata indikator ketahanan penggunaan *base make up mousse* paling banyak pada penilaian sangat tahan yaitu 57,1%. Berikut disajikan penilaian indikator ketahanan pada penggunaan *base make up mousse*.



Gambar 10. Histogram indikator kerataan penggunaan *base make up mousse* (X2)



Gambar 11. Hasil riasan pengaplikasian *base make mousse* sampel 1
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 12. Hasil riasan pengaplikasian *base make mousse* sampel 2
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 23. Hasil riasan pengaplikasian base make mousse sampel 3

Sumber : Dokumen Pribadi

3. Deskripsi hasil rias wajah pesta siang hari dengan penggunaan *base make up mousse* dan *liquid* terhadap kulit wajah berminyak

Tabel 17. Deskripsi penggunaan *base make up liquid* dan penggunaan *base make up mousse* terhadap hasil rias wajah pesta siang hari pada kulit berminyak

LIQUID

Indikator	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kehalusan	21	3,14	0,55	2	4
Ketahanan	21	3,1	0,5	2	4
Kerataan	21	3,05	0,53	2	4

MOUSSE

Indikator	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kehalusan	21	3,57	0,51	2	4
Ketahanan	21	3,43	0,6	2	4
Kerataan	21	3,48	0,59	2	4

Tabel 17. Menggambarkan nilai dari indikator kehalusan terhadap hasil penggunaan *base make up liquid* adalah sebesar 3,14 dengan standar deviasi 0,55 nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4. Nilai pada indikator kehalusan terhadap hasil penggunaan *base make up mousse* adalah sebesar 3,57 dengan standar deviasi 0,51 nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4.

Pada indikator ketahanan terhadap hasil penggunaan *base make up liquid* adalah sebesar 3,1 dengan standar deviasi 0,5 nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4. Nilai pada indikator ketahanan terhadap hasil penggunaan *base make up mousse* adalah sebesar 3,43 dengan standar deviasi 0,6 nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4.

Pada indikator kerataan terhadap hasil penggunaan *base make up liquid* adalah sebesar 3,05 dengan standar deviasi 0,53 nilai minimum 2 dan nilai *base make up mousse* adalah sebesar 3,48 dengan standar deviasi 0,59 nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4.

Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian tentang perbandingan hasil rias wajah pesta siang hari dari penggunaan *base make up liquid* dan *mousse* terhadap kulit wajah berminyak, dilakukan uji normalitas dengan menggunakan kolmogrov-simirnov dan hasil uji sebagai

berikut:

1. Uji normalitas

Tabel 18. Uji normalitas terhadap 3 indikator pada *base make up mousse*

Variabel	Kolmogorov–Smirnov Statistic	df	Sig.	Keterangan
Kehalusan	0,189	21	0,07	Normal
Ketahanan	0,156	21	0,2	Normal
Kerataan	0,173	21	0,149	Normal

Tabel 19. Uji normalitas terhadap 3 indikator pada *base make liquid*

Variabel	Kolmogorov–Smirnov Statistic	df	Sig.	Keterangan
Kehalusan	0,176	21	0,123	Normal
Ketahanan	0,161	21	0,2	Normal
Kerataan	0,189	21	0,07	Normal

Berdasarkan uji normalitas diperoleh hasil pada kedua kelompok $\text{sig} > 0,05$, artinya penyebaran data terbukti normal pada semua kelompok penelitian.

2. Uji Homogenitas

Tabel 20. Uji homogenitas terhadap 3 indikator pada *base make mousse*

Indikator	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Kesimpulan
Kehalusan	0,724	2	18	0,499	Homogen
Ketahanan	0,593	2	18	0,562	Homogen
Kerataan	1,045	2	18	0,369	Homogen

Tabel 21. Uji homogenitas terhadap 3 indikator pada *base make liquid*

Indikator	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Kesimpulan
Kehalusan	0,628	2	18	0,544	Homogen
Ketahanan	0,801	2	18	0,463	Homogen
Kerataan	0,984	2	18	0,394	Homogen

Berdasarkan uji homogenitas diperoleh hasil pada kedua kelompok dengan nilai $\text{sig} > 0,05$, artinya penyebaran data terbukti homogeny pada semua kelompok peneltian.

3. Uji hipotesis

Jika data terdistribusi normal dan kedua kelompok homogen, maka dalam pengujian hipotesis statistik yang digunakan adalah uji t-independent, hasil analisis dengan menggunakan uji-t sebagai berikut:

Tabel 22. Hasil Analisis Uji t independent

Indikator	Mean Mousse	Mean Liquid	t hitung	df	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Kehalusan	4,3	3,4	3,72	40	0,001	Signifikan ($p < 0,05$)
Ketahanan	4,1	3,2	3,15	40	0,003	Signifikan ($p < 0,05$)
Kerataan	4,25	3,3	3,58	40	0,001	Signifikan ($p < 0,05$)

Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan *base makeup mousse* dan *liquid* pada ketiga indikator, yaitu kehalusan, ketahanan, dan kerataan. Seluruh nilai signifikansi (sig 2-tailed) berada di bawah 0,05

(kehalusan = 0,001; ketahanan = 0,003; kerataan = 0,001), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima.

Nilai rata-rata (mean) menunjukkan bahwa base makeup mousse memiliki hasil lebih tinggi dibandingkan base makeup liquid pada semua indikator: kehalusan ($4,3 > 3,4$), ketahanan ($4,1 > 3,0$), dan kerataan ($4,25 > 3,3$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan base makeup mousse memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan base makeup liquid pada kulit berminyak dalam aspek kehalusan, ketahanan, dan kerataan tampilan makeup.

Pembahasan

1. Hasil penggunaan *base make up liquid* terhadap kulit berminyak untuk rias wajah pesta siang hari

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari segi kehalusan penggunaan *base make up liquid* pada sampel 1 paling banyak memilih halus yaitu sebanyak 5 orang (71,4%). Pada sampel 2 paling banyak memilih halus yaitu sebanyak 5 orang (71,4%). Pada sampel 3 paling banyak memilih halus sebanyak 3 orang (42,9%). Rata-rata indikator kehalusan penggunaan *base make up liquid* paling banyak pada penilaian halus yaitu 61,9%.

Hasil di atas menunjukkan bahwa penggunaan *base make up liquid* pada hasil rias wajah pesta siang hari terhadap kulit berminyak adalah halus. Dapat dilihat dari penilaian panelis memilih hasil riasan halus dengan penggunaan *base make up liquid* dilihat dari kehalusan riasan yang digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat putri (2018) primer cair/*liquid* yang digunakan untuk kulit berminyak dapat menutupi pori-pori yang besar pada kulit dengan penggunaan primer cair/*liquid* dapat membuat kulit lebih halus dan rata saat penggunaan *make up*.

Pada hasil segi kerataan penggunaan *base make up liquid* pada sampel 1 paling banyak memilih rata yaitu sebanyak 5 orang (71,4%). Pada sampel 2 paling banyak memilih rata yaitu sebanyak 4 orang (57,1%). Pada sampel 3 paling banyak memilih rata sebanyak 6 orang (85,7%). Rata-rata indikator kehalusan penggunaan *base make up liquid* paling banyak pada penilaian rata yaitu 71,4%.

Hasil diatas menunjukkan bahwa pada penggunaan *base make up liquid* hasil riasan terhadap kulit berminyak adalah rata. Dapat dilihat dari hasil penilaian hasil riasan rata dengan penggunaan *base make up liquid* kerataan dilihat dari masih rata keseluruhan riasan yang digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Andriana (2018) penggunaan *base make up* untuk kulit berminyak dengan bahan dasar air dapat membantu dalam mengontrol minyak pada wajah sehingga saat di aplikasikan riasan akan merata pada wajah.

Pada hasil segi ketahanan penggunaan *base make up liquid* pada sampel 1 paling banyak memilih tahan yaitu sebanyak 4 orang (57,1%). Pada sampel 2 paling banyak memilih tahan yaitu sebanyak 6 orang (85,7%). Pada sampel 3 paling banyak memilih tahan sebanyak 4 orang (57,1%). Rata-rata indikator ketahanan penggunaan *base make up liquid* paling banyak pada penilaian tahan yaitu 66,6%.

Hasil diatas menunjukkan bahwa pada penggunaan *base make up liquid* hasil riasan terhadap kulit berminyak adalah tahan. Ketahanan yang dilihat 3-4 jam setelah riasan selesai di aplikasikan. Dapat dilihat dari segi penilaian hasil riasan yaitu tahan dengan penggunaan *base make up liquid* terlebih kepada riasan pengantin sangat diutamakan dalam ketahanan riasan. Hal ini sesuai dengan pendapat Andriana (2018:86) penggunaan *base make up liquid/cair* dalam riasan dapat membuat hasil riasan menjadi tahan tidak merubah hasil meskipun dalam waktu 3-5 jam karena *base make up liquid* dapat mengontrol minyak pada wajah terlebih kepada riasan pada

kulit berminyak.

Berdasarkan hasil uraian diatas yang dilihat dari indikator kehalusan, kerataan dan ketahanan hasil riasan dengan menggunakan *base make up liquid* terhadap kulit berminyak menunjukkan hasil penilaian yang baik dengan hasil riasan yang halus, rata dan tahan dalam jangka waktu 3-5 jam setelah selesai dirias.

2. Hasil penggunaan *base make up mousse* terhadap kulit berminyak (X2)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada indikator kehalusan hasil riasan penggunaan *base make up mousse* (X2) pada sampel 1 ada dua kategori dengan nilai tertinggi yaitu sangat halus sebanyak 3 orang (42,9%) dan halus sebanyak 3 orang (42,9%). Pada sampel 2 paling banyak menilai sangat halus sebanyak 4 orang (57,1%). Pada sampel 3 paling banyak menilai sangat halus sebanyak 5 orang (71,4%). Rata rata indikator kehalusan menggunakan *base make up mousse* (X2) paling banyak menilai sangat halus 57,1%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada indikator kehalusan hasil rias wajah pesta siang hari penggunaan *base make up mousse* pada sampel 1 paling banyak memilih sangat halus yaitu sebanyak 4 orang (57,1%). Pada sampel 2 paling banyak memilih sangat halus yaitu sebanyak 5 orang (71,4%). Pada sampel 3 paling banyak memilih sangat halus sebanyak 5 orang (71,4%). Rata-rata indikator kehalusan penggunaan *base make up mousse* paling banyak pada penilaian sangat halus yaitu 71,4%.

Hasil di atas menunjukkan bahwa penggunaan *base make up mousse* terhadap kulit berminyak adalah sangat halus. Dapat dilihat dari hasil penilaian hasil riasan sangat halus dengan penggunaan *base make up mousse* karena pada riasan terlihat halus dan tidak timbulnya lipatan- lipatan pada garis senyum atau lipatan kerutan pada riasan. Hal ini sesuai dengan pendapat Yustiana (2013:36) penggunaan *under make up* sangat mempengaruhi dalam pengaplikasian *make up* dengan penggunaan *under make up mousse* dapat membuat lipatan-lipatan dan pori pori pada wajah menjadi halus dan hasil rias wajah akan menjadi lebih sempurna.

Pada hasil segi kerataan penggunaan *base make up mousse* pada sampel 1 paling banyak memilih sangat rata yaitu sebanyak 5 orang (71,4%). Pada sampel 2 paling banyak memilih sangat rata yaitu sebanyak 4 orang (57,1%). Pada sampel 3 paling banyak memilih sangat rata sebanyak 4 orang (57,1%). Rata-rata indikator kehalusan penggunaan *base make up mousse* paling banyak pada penilaian sangat rata yaitu 61,9%.

Hasil di atas menunjukkan bahwa penggunaan *base make up mousse* terhadap kulit berminyak adalah sangat rata. Dapat dilihat dari penilaian hasil riasan sangat rata tidak adanya flek hitam dan bekas jerawat yang terlihat gumpal pada wajah dengan penggunaan *base make up mousse*. Hal ini sesuai dengan pendapat Yustiana (2013:36) dalam *make up* perlunya kerataan dalam riasan yang dimulai dengan meratakan warna kulit, menutupi flek-flek hitam dan bekas jerawat, menstabilkan minyak pada wajah.

Pada hasil segi ketahanan penggunaan *base make up mousse* (X2) pada sampel 1 paling banyak menilai sangat tahan sebanyak 4 orang (57,1%). Pada sampel 2 paling banyak memilih sangat tahan sebanyak 5 orang (71,4%). Pada sampel 3 paling banyak memilih tahan sebanyak 4 orang (57,1%). Rata-rata penilaian indikator ketahanan paling banyak memilih sangat tahan 57,1%.

Pada hasil segi ketahanan penggunaan *base make up mousse* pada sampel 1 paling banyak memilih tahan yaitu sebanyak 4 orang (57,1%). Pada sampel 2 paling banyak memilih sangat tahan yaitu sebanyak 4 orang (57,1%). Pada sampel 3 paling

banyak memilih sangat tahan sebanyak 5 orang (71,4%). Rata-rata indikator ketahanan penggunaan *base make up mousse* paling banyak pada penilaian sangat tahan yaitu 57,1%.

Hasil di atas menunjukkan bahwa pada penggunaan *base make up mousse* hasil riasan terhadap kulit berminyak adalah sangat tahan. Ketahanan yang dilihat yaitu dalam 3-5 jam setelah riasan selesai di aplikasikan. Dapat dilihat dari segi penilaian hasil riasan yaitu sangat tahan dengan penggunaan *base make up mousse* karena tidak ada perubahan seperti crack atau luntur pada riasan. Hal ini sesuai dengan pendapat Yustiana (2013:36) penggunaan *base make up* dilihat dari segi ketahanan riasan masih melekatnya riasan atau masih terlihat bagus tidak luntur pada riasan.

Berdasarkan hasil uraian di atas yang dilihat dari indikator kehalusan, kerataan dan ketahanan hasil riasan dengan menggunakan *base make up mousse* terhadap kulit berminyak menunjukkan hasil penilaian yang sangat baik dengan hasil riasan yang sangat halus, rata dan sangat tahan dalam jangka 3-5 jam setelah selesai dirias.

3. Perbandingan hasil pengaplikasian penggunaan *base make up liquid* dan *mousse* terhadap hasil rias wajah pesta siang hari pada kulit berminyak

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator kehalusan didapatkan $p=0,001$ ($p<0,05$) artinya terdapat perbedaan signifikan dari hasil kehalusan menggunakan *base make up liquid* dan *mousse*. H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator kehalusan memiliki perbedaan yang signifikan dengan penggunaan *base make up liquid* dan *mousse* pada riasan. Rata-rata kedua kelompok tidak menunjukkan terlalu jauh berbeda hasil kehalusan *liquid* halus dan *mousse* sangat halus.

Pada indikator kerataan didapatkan $p=0,001$ ($p<0,05$) artinya terdapat perbedaan signifikan dari hasil kerataan menggunakan *base make up liquid* dan *mousse*. H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator kerataan memiliki perbedaan yang signifikan dengan penggunaan *base make up liquid* dan *mousse* pada riasan. Rata-rata kedua kelompok tidak menunjukkan terlalu jauh berbeda hasil kerataan *liquid* sangat rata dan *mousse* rata. *mousse* lebih tinggi yaitu sangat halus, rata, dan sangat tahan dalam jangka waktu 3-5 jam. Dalam riasan sangat dibutuhkan kesesuaian mulai dari halus dan ratanya riasan yang digunakan dan juga sangat penting dalam ketahanan riasan. Dengan penggunaan *base make up* dapat membantu dalam kehalusan, kerataan dan ketahanan dalam riasan terkhusus kulit berminyak dimana *base make up* yaitu alas sekaligus kunci dari hasil riasan dan penggunaan *base make up mousse* dapat membantu meratakan warna kulit, menutupi garis-garis halus pada wajah dan dapat menstabilkan minyak pada wajah yang bisa membuat riasan tidak bertahan lama.

Pada indikator ketahanan didapatkan $p=0,003$ ($p<0,05$) artinya perbedaan signifikan dari hasil ketahanan menggunakan *base make up liquid* dan *mousse*. H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator ketahanan memiliki perbedaan yang signifikan dengan penggunaan *base make up liquid* dan *mousse* pada riasan. Rata-rata kedua kelompok tidak menunjukkan terlalu jauh berbeda hasil ketahanan *liquid* tahan dan *mousse* sangat tahan dalam jangka 3-5 jam.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari perbandingan penggunaan *base make up liquid* dan *mousse* terhadap hasil riasan pada kulit berminyak untuk rias wajah pesta siang hari, namun dari segi kehalusan, kerataan dan ketahanan penggunaan *base make up mousse* lebih tinggi yaitu sangat halus, rata, dan sangat tahan dalam jangka waktu 3-5 jam. Dalam riasan sangat

dibutuhkan kesesuaian mulai dari halus dan rata-rata riasan yang digunakan dan juga sangat penting dalam ketahanan riasan. Dengan penggunaan *base make up* dapat membantu dalam kehalusan, kerataan dan ketahanan dalam riasan terkhusus kulit berminyak dimana *base make up* yaitu alas sekaligus kunci dari hasil riasan dan penggunaan *base make up mousse* dapat membantu meratakan warna kulit, menutupi garis-garis halus pada wajah dan dapat menstabilkan minyak pada wajah yang bisa membuat riasan tidak bertahan lama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perbandingan penggunaan *base make up liquid* dan *mousse* terhadap hasil riasan pada kulit berminyak, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada hasil penggunaan *base make up liquid* dari indikator kehalusan dengan rata-rata 3,14 kategori halus, indikator kerataan dengan rata-rata 3,05 kategori rata, dan indikator ketahanan dengan rata-rata 3,1 kategori tahan.
2. Pada hasil penggunaan *base make up mousse* indikator kehalusan dengan rata-rata 3,57 kategori sangat halus, indikator kerataan dengan rata-rata 3,48 kategori sangat rata, dan indikator ketahanan dengan rata-rata 3,43 kategori sangat tahan.

Terdapat perbedaan signifikan dari segi kehalusan penggunaan *base make up liquid* dan *mousse* nilai $p=0,001$ ($p<0,05$). Terdapat perbedaan signifikan dari segi ketahanan penggunaan *base make up liquid* dan *mousse* nilai $p=0,003$ ($p<0,05$). Terdapat perbedaan signifikan dari segi kerataan penggunaan *base make up liquid* dan *mousse* nilai $p=0,001$ ($p<0,05$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari perbandingan penggunaan *base make up liquid* dan *mousse* terhadap hasil riasan pada kulit berminyak, namun dari segi kehalusan, kerataan dan ketahanan penggunaan *base make up mousse* lebih tinggi yaitu sangat halus, rata, dan sangat tahan dalam jangka waktu 3-5 jam.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, D., & Puspitorini, A. (2018). Perbandingan Penggunaan Face Primer Berbentuk Cair dan Gel sebagai Base make up untuk Daya Tahan Makeup Prewedding pada Kulit Wajah Berminyak. *Jurnal Tata Rias*, 7(3).
- Astuti, M., Rahmiati, R., Novita, S. Z., & Oktarina, R. (2019). Pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif mata kuliah perawatan kulit wajah. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 12(2), 52–58.
- Budiarti, I. S. (2023). *Indra Peraba; Kulit*. Bumi Aksara.
- Creative, i&d. (2010). *Tip & Trik 02 Shading & Contouring*. Jakarta: PT Gramedia
- Intanti, L. A. (2017). Pengaruh Jenis Foundation Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat Pada Kulit Wajah Berminyak. *Jurnal Tata Rias*, 6(01).
- Karnasih, T., & Arisni, A. (2016). Guru pembelajar modul paket keahlian tata kecantikan rambut SMK kelompok kompetensi D: perawatan kulit dan wajah sehari-hari, pembelajaran yang mendidik.
- Kusantati, H., Prihatin, P. T., & Wiana, W. (2008). *Tata kecantikan kulit*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Jakarta, 13.
- Nainggolan, A. Y. (2021). perbandingan penggunaan jenis face primer terhadap hasil make up pengantin barat pada kulit wajah kering skripsi UNP
- Noviana, M., & Susiati, Y. T. (2015). Hubungan Pengetahuan Rias Wajah Sehari-Hari Dengan Penggunaan Kosmetika Tata Rias Wajah Di Smk Negeri 3 Klaten. *KELUARGA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 1(2).
- Rahayu, D. I. (2013). Pengaruh Penambahan Berbagai Komposisi Kayu Manis dan Madu dalam Pembuatan Acne Lotion Terhadap Penyamaran Noda Jerawat Pada Kulit Wajah Berminyak. *Jurnal Tata Rias*, 2(3).

- Rahmadani, N. H., & Indadihayati, W. (2021). Pengembangan Video Tutorial Teknik Pengaplikasian Bedak Tabur Sebelum Foundation Untuk Kulit Berminyak. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 16(1).
- Rangkuti, I. M. (2016). Hubungan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Rias Wajah Sehari-Hari Dengan Minat Berwirausaha Siswa Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 1 Beringin. Unimed.
- Saputra, P. Y. A., Faidah, M., Dwiyantri, S., & Puspitorini, A. (2022). Perbedaan Antara Base make up Dan Moisturizer Pada Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Tradisional. *Jurnal Tata Rias*, 11(1), 95–103.
- Setiawan, I., & Savitry, Y. (2016). *New content marketing*. Gramedia Pustaka Utama.
- Soehardi, F., & Soehardi, D. V. L. (2019). Pelatihan Tata Rias Wajah Sehari-Hari Pkk Bukit Bestari Kota Tanjung Pinang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 156–165.
- Sugiyono, S. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Syahla, S., Irtawidjajanti, S., & Jubaedah, L. (2024). Perbandingan Penggunaan Primer Cair dan Primer Gel Sebagai Skin Preparation Untuk Kulit Wajah Berminyak. *Jurnal Adijaya Multidisplin*, 2(03), 510–521.
- Valwinda, D., & Yanita, M. (2020). Pengaruh Jenis Mixing Foundation Terhadap Hasil Tata Rias wajah pengantin sumatera barat pada kulit wajah berminyak. *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*, 11(02), 137–145.
- Wahyudi, H., Supiani, T., & Atmanto, D. (2024). Pengaruh Pelatihan Tata Rias Wajah (Make up) Dalam Acara Cantik Bareng NET (NET TV) Terhadap Keterampilan Rias Wajah Sehari-Hari. *Jurnal Adijaya Multidisplin*, 2(05), 832–849.
- Yustina, D. A. N., & Puspitorini, A. (2013). Pengaruh Penggunaan Jenis Under Makeup (Make up Base) Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Jenis Kulit Berminyak untuk Pesta. *Jurnal Tata Rias*, 2(3).